L A P O R A N

Hasil Penelitian Pengajaran Bahasa di S.D. Kabupaten Buleleng

REDAKSI :

f M.A., Drs. Sumarsono, Drs. Made Nadera
I Nengah Tinggen, Ketut Ginarsa
Made Denes.

3
107
P

Lembaga Bahasa Nasional Cabang I
Singaraja

1972

D A F T A R I S I.

Kata Pengantar.

I. Pendahuluan.

II. Pengolahan Data
Bahasa Indonesia
Bahasa Bali.

III. 1. Perbedaan Hasil Antara Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bali Dari Tiap-Tiap Kelas.
2. Perbedaan Nilai Rata-Rata Wilayah Antara Bahasa Indonesia Dan Bahasa Bali.
3. Perbedaan Nilai Rata-Rata Kabupaten.

IV. Kesimpulan.

V. Saran -- Saran.

VI. Lampiran :
1, Surat Keputusan Kepala Lembaga Bahasa Nasional Cabang I No.127/LBN I-S/Pers/72 Tgl. 1 April 1972.
2. Perbandingan Nilai Tertinggi Antara 10 S.D.
Perbandingan Nilai Rata-Rata Tertinggi Antara Wilayah.
3. Daftar Peserta Test
Bahasa Indonesia/Bahasa Bali.
4. Daftar Urutan Wilayah Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Dalam Satu Wilayah.
5, Daftar Nomer Urut Pengajaran Bahasa Daerah Masing-Masing Wilayah Pada Kelas III s/d VI se Kabupaten Buleleng.
6. Daftar Nomer Urut Pengajaran Bahasa Daerah Masing-Masing Sekolah Pada Kelas III s/d VI di Kabupaten Buleleng
7. Test Bahasa Indonesia/Bahasa Bali.

PB
499.210 7
LAP
l

Perpustakaan Lembaga Bahasa Nasional
No. Induk 87
Tgl. : 26-2-73
PB
372.4
LAP
l

Hasil penelitian tentang pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Bali di Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng

I. Pendahuluan.

1. Obyek penelitian :

Pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Bali di Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng.

2. Subyek penelitian :

Murid2 S.D. klas III s/d VI.

3. Sample :

a. Penelitian meliputi seluruh wilayah, yaitu 10 wilayah.
b. Dari 10 wilayah itu diambil 10 S.D. untuk Singaraja I dan II, sedangkan untuk 8 wilayah yang lain diambil masing2 5 S.D. Jadi seluruhnya ada 60 S.D. diantara 250 S.D. yang ada di Buleleng.
c. Masing2 S.D. diambil 4 klas, yaitu klas III s/d VI, klas seluruhnya 240 klas, sedang yang ikut serta 234. Jumlah klas IV s/d VI seluruhnya kurang lebih 1000 klas.
d. Masing2 klas diambil 12 murid dari tiga golongan, yaitu golongan cakap, sedang dan lemah. Penggolongan itu menurut penilaian guru. Yang ikut serta ada 2600 dari 2880 yang direncanakan.
Jumlah itu merupakan 10% dari jumlah murid klas III s/d VI diseluruh Kabupaten.

4. Pelaksanaan :

a. Tanggal pelaksanaan : 17 s/d 24 April 1972.
b. Pelaksana : 1) 3 (tiga) orang tenaga dari Lembaga bahasa Nasional.
2) 2 (dua) orang guru sekolah lanjutan
3) 8 (delapan) orang Dosen Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Universitas Udayana.
4) 10(sepuluh) Mahasiswa Jurusan Bahasa

Indonesia Fakultas Keguruan Universitas Udayana.

5. Bahan test :

Bahan test dibagi dua bagian, yaitu :

a). untuk klas III & IV diambilkan bahan dari klas III menurut Kurikulum.

b). untuk klas V & VI diambilkan bahan dari klas V menurut Kurikulum.

6. Jenis2 test :

Jenis test meliputi : Kecakapan Bahasa, Pengetahuan Bahasa dan Sastra & Seni.

Penjabarannya :

Bahasa Indonesia :

a). membuat kalimat.
b). menyempurnakan kalimat
c). menyusun kalimat (khusus Kl. III & IV).
d). melengkapi kalimat (khusus Kl.III&IV).
e). menguraikan kata jadian (khusus Kl.V & VI).
f). mengubah susunan kalimat (khusus Kl. V & VI).
g). memilih kalimat yang benar (khusus Kl. V & VI).
h). mencari sinonis.
i). mencari antonis.
j). memberi tanda baca (khusus Kl. V & VI).
k). ceritra yang didapat dari guru.
l). ceritra yang didapat dari orang lain selain guru.
m). ceritra yang didapat dari membaca.
n). tontonan2 yang digemari.
o). kegiatan2 berbahasa : membaca sanjak, berceritera, main drama, deklamasi, dan sebagainya.

Bahasa Daerah :

Sebagian besar perinciannya sama dengan Bahasa Indonesia ditambah dengan :

a). mengubah tulisan latin kedalam huruf Bali, dan sebaliknya.
b). menterjemahkan Bahasa Indonesia kedalam Bahasa Bali,

c). menulis secara lengkap sebuah lagu kanak2 dan sebuah tembang maca pat.

Waktu yang disediakan :

Untuk Bahasa Indonesia dan Bahasa Bali masing2 2 jam.

Wawancara :

Untuk melengkapi penelitian ini tiap petugas mengadakan wawancara dengan guru klas atau kepada sekolah.
Wawancara menyangkut masalah pengajaran bahasa dan tentang penelitian/test yang sedang diselenggarakan.

Tentang test tersebut kesan guru antara lain ialah :

a). Bahan test sebaiknya dipisahkan untuk tiap2 klas.

b). Bahan untuk Klas III & IV dirasakan terlalu berat, terutama Klas III, karena selama 3 - 4 bulan Klas III baru mulai dengan dasar2 Bahasa Indonesia.
Begitu pula untuk Bahasa Bali.

Tentang pengajaran bahasa kesan guru antara lain sbb. :

a). Buku pegangan untuk guru dan murid dirasa kurang.

b). Khusus tentang bahasa Daerah, guru mengakui kekurang mampuan pada dirinya sendiri.

c). Guru mengakui bahwa yang diajarkan hanyalah kegiatan2 yang ada hubungannya dengan ujian. Karena itu mereka minta agar Bahasa Bali dipakai sebagai vak ujian.

9. Kesan petugas - pelaksana :

Dalam melaksanakan test, para petugas mempunyai kesan yang sama, yaitu bahwa murid2 terutama Klas III dan IV pada umumnya tidak mampu memahami instruksi2 tertulis dalam test. Karena itu petugas atau guru Klas terpaksa membantu menerangkan apa yang dimaksud oleh instruksi tersebut.

10. Kesan korektor tentang tulisan :

Dari para korektor diperoleh kesan sbb. :

a). Tulisan murid pada umumnya kurang baik.

b). Masih banyak penyimpangan2 terhadap bentuk huruf yang sudah ditentukan.

c). Murid2 masih banyak sekali yang belum bisa menulis namanya sendiri, misalnya :

1). dalam penyingkatan : Made disingkat M.D.
Ketut disingkat K.T.

2). huruf akhir, ditulis sesuai dengan bunyinya, seperti murid yang berrama (YASA) ditulis JASE, dan bukan JASA.

II. Hasil pengolahan data :

Bahasa Indonesia :

A. Nilai rata2 klas (Lihat daftar Model D.).

Untuk tiga jenis test, yaitu : Pengetahuan Bahasa, Kecakapan Bahasa dan Seni Sastra dapat kita lihat kenyataan sbb. :

Klas III :

Pengetahuan Bahasa, nilai berkisar antara		3 - 56.
Kecakapan Bahasa, nilai berkisar antara		13 - 37.
Seni dan Sastra, nilai berkisar antara		5 - 16.
Klas IV :	i d e m	17 - 57.
		40 - 71.
		14 - 42.
Klas V :	i d e m	16 - 40.
		18 - 48.
		16 - 27.
Klas VI :	i d e m	32 - 54.
		42 - 75.
		20 - 39.

Kesimpulan :

1. Nilai klas IV umumnya lebih baik dari pada klas III, dan klas VI lebih baik dari pada klas V. Ini wajar, sebab bahan yang digunakan adalah bahan untuk klas III dan V.

2. Nilai kecakapan Bahasa umumnya lebih baik daripada nilai Pengetahuan Bahasa dan Seni Sastra.-
3. Nilai terendah terletak pada Seni Sastra.
4. Secara keseluruhan, nilai2 diatas kurang memuaskan.-

B. Nilai rata2 wilayah (Lihat daftar Model D.).

1. Pengetahuan Bahasa :

Kenyataan yang kita lihat adalah sbb. :
a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara 19 - 46.
b). Nilai rata2 untuk klas III = 21.
i d e m klas IV = 35
i d e m klas V = 31
i d e m klas VI = 48.
c). Nilai keseluruhannya rata2 = 34.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, dan nilai klas VI lebih baik dari pada klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas tidak memuaskan.

2. Kecakapan Bahasa :

Kenyataan yang kita lihat adalah sbb. :
a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara 29 - 54.
b). Nilai rata2 untuk klas III = 26.
i d e m klas IV = 54.
i d e m klas V = 34.
i d e m klas VI = 60.
c). Nilai keseluruhannya rata2 = 44.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, dan nilai klas VI lebih baik dari klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas kurang memuaskan.

3. Seni Sastra :

Kenyataan yang kita lihat adalah :
a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara 17 - 28.

b). Nilai rata2 untuk klas III = 12.
i d e m klas IV = 29.
i d e m klas V = 22.
i d e m klas VI = 31.
c). Nilai keseluruhannya rata2 = 24.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, dan nilai klas VI lebih baik dari pada klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas tidak memuaskan.

C. Nilai rata2 Kabupaten :

Dari kenyataan2 diatas dapat kita simpulkan sbb. :

1). Nilai Bahasa Indonesia untuk keseluruhan adalah 34, dengan perincian : Pengetahuan Bahasa 34, Kecakapan Bahasa 44, dan Seni Sastra 24.
2). Urutan nilai : Kecakapan Bahasa, pengetahuan Bahasa dan Seni Sastra.
3). Nilai Seni & Sastra serendah itu sebenarnya banyak didukung oleh nilai tinggi pada dua hal, yaitu : ceritera2 yang didapat dari guru dan minat terhadap tontonan.

Masalah yang "menjatuhkan" adalah ceritera2 yang didapat dari membaca, ceritera2 yang didapat dari orang lain selain guru, dan aktifitas dimuka klas (bercerita, deklamasi, dsb,).

Hal ini membuktikan bahwa :

a). minat-baca murid2 kurang sekali.
b). aktifitas berbahasa-lisan kurang.
c). murid lebih senang "mendengarkan" ceritera guru dan nonton (wayang, drama gong).

Dalam hal Pengetahuan Bahasa dapat disimpulkan :

a). Untuk klas III dan IV, nilai untuk mencari lawan kata (antonim) ternyata lebih baik dari pada mencari persamaan-kata (sinonis).
b). Untuk klas V dan VI, nilai untuk mencari lawan - kata juga lebih baik dari pada mencari persamaan

kata. Tetapi kedua jenis test tadi lebih baik dari pada : menguraikan kata jadian dan memberi tanda baca dan huruf besar.

5. Tentang kecakapan Bahasa :

a). Untuk klas III dan IV bagian yang "menjatuhkan" adalah membuat kalimat (dengan kata2 tertentu).

b). Untuk klas V dan VI bagian yang "menjatuhkan" adalah mengubah susunan kalimat (aktif-pasif).

6. Tentang Seni Sastra :

Bila dilihat dari hasil test jenis Seni Sastra, pada umumnya murid2 klas III s/d VI kurang memberi perhatian baik terhadap sastra tertulis maupun sastra lisan, hingga nilai rata2 yang diperolehnya cukup rendah.

II. Hasil Pengolahan data

Bahasa Daerah

A. Nilai Rata2 klas

Untuk tiga jenis test, yaitu : Pengetahuan Bahasa, Kecakapan Bahasa, dan Seni Sastra dapat kita lihat kenyataan sbb. :

Klas III : Pengetahuan Bahasa :
Nilai berkisar antara : 52 - 79.
Kecakapan Bahasa :
Nilai berkisar antara : 14 - 51
Seni Sastra :
Nilai berkisar antara : 19 - 53

Klas IV : idem
60 - 80
33 - 59
24 - 60

Klas V : idem
22 - 67
31 - 59
30 - 54

Klas VI : idem
23 - 62
31 - 74
40 - 64

Kesimpulan :

1. Nilai klas IV umumnya lebih baik dari pada klas III, dan klas VI, lebih baik dari klas V. Ini wajar, sebab bahan yang digunakan adalah bahar untuk klas III & IV.
2. Nilai kecakapan bahasa umumnya lebih baik dari pada ni - lai pengetahuan bahasa dan seni sastra.
3. Nilai terendah terletak pada seni sastra.
4. Secara keseluruhan nilai2 diatas kurang memuaskan.

B. Nilai rata2 wilayah :

1. Pengetahuan Bahasa :

Kenyataan yang kita lihat adalah sbb. :

a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara : 51 - 63.
b). Nilai rata2 untuk klas III = 64.
untuk klas IV = 70.
untuk klas V = 41.
untuk klas VI = 38.
c). Nilai keseluruhan rata2 = 53.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, dan ni- lai klas VI, lebih baik dari pada klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas tidak memuaskan.

2. Kecakapan Bahasa :

Kenyataan yang kita lihat adalah sbb. :

a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara : 39 - 47.
b). Nilai rata2 untuk klas III = 24.
untuk klas IV = 47.
untuk klas V = 55.
untuk klas VI = 54.
c). Nilai keseluruhan rata2 = 44.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, nilai klas VI, lebih baik dari pada klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas kurang memuaskan.

3. Seni Sastra :

Kenyataan yang kita lihat adalah sbb. :
a). Nilai seluruh wilayah berkisar antara : 31 - 42.
b). Nilai rata2 untuk klas III = 31.
untuk klas IV = 44.
untuk klas V = 38.
untuk klas VI = 48.
c). Nilai keseluruhan rata2 = 41.

Kesimpulan :

a). Nilai klas IV lebih baik dari pada klas III, dan klas VI lebih baik dari pada klas V.
b). Secara keseluruhan nilai2 diatas tidak memuaskan.

C. Nilai rata2 Kabupaten :

Dari kenyataan diatas dapat kita lihat kesimpulan sbb. :
1). Nilai Bahasa Daerah untuk keseluruhan adalah 46, dengan perincian Pengetahuan Bahasa 53, Kecakapan Bahasa 44, dan Seni Sastra 41.
2). Urutan nilai : Kecakapan Bahasa, Pengetahuan Bahasa, dan Seni Sastra.
3). Nilai Seni dan Sastra serendah itu sebenarnya banyak didukung oleh nilai tinggi pada dua hal, yaitu : ceritra2 yang didapat dari guru dan minat terhadap tontonan.
Masalah yang menjatuhkan adalah ceritra2 yang didapat dari membaca, ceritra2 yang didapat dari orang lain selain guru, dan aktifitas dimuka klas. (Berceritra, deklamasi, dan sebagainya).
Hal ini membuktikan bahwa :
a). Minat baca murid2 kurang sekali.

...

b) Aktifitas berbahasa lisan berkurang.
c). Murid lebih senang mendengarkan ceritra guru dan nonton (Wayang dan Irama Gong).

4). Dalam hal Pengetahuan Bahasa dapat disimpulkan :
a). Untuk klas III dan IV, nilai untuk mencari lawan kata (antonim) ternyata lebih baik dari pada mencari persamaan kata (sinonim).
b). Untuk klas V dan VI, nilai untuk mencari lawan kata juga lebih baik dari pada mencari persamaan kata. Tetapi kedua jenis tesi tadi lebih baik dari pada menguraikan kata jadian.

5). Tentang Kecakapan Bahasa :

a). Untuk klas III dan IV, bagian yang menjatuhkan ialah dalam hal menyalin huruf Latin kehuruf Bali.
b). Untuk klas V dan VI, bagian yang dianggap menyulitkan ialah menterjemahkan Bahasa Indonesia ke Bahasa Daerah dan sebaliknya.
Disamping itu menyalin huruf Latin menjadi Huruf Bali dapat dianggap menjatuhkan (mereka belum mengenal secara sempurna mengenai pasang sastra).

6). Tentang Kecakapan Seni Sastra :

Kenyataan murid2 klas III dan IV kurang memperhatikan Seni Sastra baik Sastra tertulis/mendengarkan ataupun menonton lakon2.
Mengenai hasil klas V dan VI, sama dengan klas III dan IV yaitu : kurang perhatian terhadap kesenian2 daerah.-

PERBEDAAN HASIL ANTARA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA BALI DARI TIAP-TIAP KELAS.

Kenyataan dari nilai rata2 bhs. Indonesia disatu pihak dan Bhs. Bali disatu pihak untuk ketiga jenis test nampak perbedaannya sbb :

KELAS III :

1. Pengetahuan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 3 - 56
Bhs. Bali " " "	: 52 - 79
Selisih Bahasa Bali	: 49 - 23

2. Kecakapan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 13 - 37
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 14 - 51
Selisih Bahasa Bali	: 1 - 14

3. Seni Sastra

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 5 - 16
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 19 - 53
Selisih Bahasa Bali	: 14 - 37

Kesimpulan :

Kenyataan selisih yang dapat kita lihat menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Indonesia untuk kelas III lebih rendah dari pada kemampuan bahasa Bali.

KELAS IV :

1. PENGETAHUAN BAHASA

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 17 - 57
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 60 - 80
Selisih Bahasa Bali	: 43 - 23

2. Kecakapan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 40 - 71
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 33 - 59
Selisih Bahasa Indonesia	: 7 - 12

3. Seni Sastra

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara : 14 - 42
Bhs. Bali nilainya berkisar antara : 24 - 60
Selisih Bahasa Bali : 10 - 18

Kesimpulan :

Kenyataan selisih menunjukkan bahwa pada kegiatan pengetahuan bahasa dan seni sastra bahasa Bali lebih baik, tapi pada kecakapan bahasa Indonesia lebih baik dari pada bahasa Bali.

KELAS V :

1. Pengetahuan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara : 16 - 40
Bhs. Bali nilainya berkisar antara : 22 - 67
Selisih Bahasa Bali : 6 - 27

2. Kecakapan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara : 18 - 38
Bhs. Bali nilainya berkisar antara : 31 - 59
Selisih Bahasa Bali : 13 - 21

3. Seni Sastra

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara : 16 - 27
Bhs. Bali nilainya berkisar antara : 30 - 54
Selisih Bahasa Bali : 14 - 27

Kesimpulan :

Kenyataan selisih menunjukkan bahwa kelas V kemampuan bahasa Balinya lebih baik dari pada bahasa Indonesia.-

KELAS VI :

1. Pengetahuan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara : 32 - 54
Bhs. Bali nilainya berkisar antara : 23 - 62

Kenyataan selisih menunjukkan bahwa nilai terendah bahasa Indonesia lebih tinggi lagi 10 dibanding dengan ni

lai terendah bahasa Bali. Sebaliknya nilai tertinggi bahasa Indonesia lebih rendah lagi 8 dari pada bahasa Bali.

2. Kecakapan Bahasa

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 42 - 75
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 31 - 71
Selisih Bhs. Indonesia	: 11 - 4

3. Seni Sastra

Bhs. Indonesia nilainya berkisar antara	: 20 - 39
Bhs. Bali nilainya berkisar antara	: 40 - 64
Selisih Bhs. Bali	: 20 - 25

Kesimpulan :

Kenyataan selisih menunjukkan bahwa untuk kelas VI pada bagian pengetahuan bahasa dan kecakapan bahasa, nilai bahasa Indonesianya lebih baik dari pada bahasa Bali, tapi pada bagian seni sastra bahasa Bali nampak lebih baik dari pada bahasa Indonesia.

PERBEDAAN NILAI RATA-RATA WILAYAH ANTARA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA BALI

1. Pengetahuan Bahasa :

a. Nilai bhs. Indonesia seluruh wilayah berkisar : 19-46
Nilai bhs. Bali seluruh wilayah berkisar : 51-63

Selisih bahasa Bali : 32-17

b. Kelas III : Nilai rata2 bhs. Indonesia : 21
Nilai rata2 bahasa Bali : 64

Selisih bahasa Bali : 43

KELAS IV : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 35
Nilai rata2 bahasa Bali : 70

Selisih bahasa Bali : 35

KELAS V : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 31
Nilai rata2 bahasa Bali : 41

Selisih bahasa Bali : 10

KELAS VI : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 48
Nilai rata2 bahasa Bali : 38

Selisih bahasa Indonesia : 10

c. Nilai keseluruhan bhs. Indonesia rata-rata : 34
Nilai keseluruhan bahasa Bali rata-rata : 53

Selisih bahasa Bali : 19

Kesimpulan :

a. Nilai pengetahuan bahasa Indonesia seluruh wilayah nampak lebih rendah dari pada bahasa Bali.

b. Nilai pengetahuan bahasa Bali untuk kelas III s/d kelas VI lebih baik dari pada bahasa Indonesia, kecuali kelas VI pengetahuan bahasa Indonesianya lebih baik dari pada bahasa Bali.

c. Secara keseluruhan nilai rata-rata bahasa Bali lebih baik dari pada bahasa Indonesia.

2. Kecakapan Bahasa :

2. Kecakapan Bahasa :

a. Nilai bahasa Indonesia seluruh wilayah berkisar : 29 - 54
Nilai bahasa Bali seluruh wilayah berkisar : 39 - 47
Kenyataan selisih menunjukkan bahwa nilai terendah bahasa Bali lebih tinggi lagi 10 dari pada nilai terendah bahasa Indonesia. Sebaliknya nilai ter - tinggi bahasa Indonesia lebih tinggi lagi 7 dari pada bahasa Bali.

b. KELAS III : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 26
Nilai rata-rata bahasa Bali : 24
Selisih bahasa Indonesia : 2

KELAS IV : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 54
Nilai rata2 bahasa Bali : 47
Selisih bahasa Indonesia : 7

KELAS V : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 34
Nilai rata-rata bahasa Bali : 55
Selisih bahasa Bali : 21

KELAS VI : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 60
Nilai rata-rata bahasa Bali : 54
Selisih bahasa Indonesia : 6

c. Nilai rata2 keseluruhan bahasa Indonesia : 44
Nilai rata-rata keseluruhan bahasa Bali : 44
Keadaan sebanding : 0

Kesimpulan :

a. Kenyataan selisih menunjukkan bahwa nilai te - rendah kecakapan bahasa Bali lebih tinggi lagi 10 dari pada nilai terendah bahasa Indonesia. Sebaliknya nilai tertinggi bahasa Bali lebih rendah lagi 7 dari pada bahasa Indonesia.
b. Nilai rata-rata kecakapan bahasa Bali untuk kelas III dan V lebih tinggi dari pada bahasa

Indonesia. Sedangkan nilai rata-rata kecakapan bahasa Indonesia untuk kelas IV dan kelas VI lebih tinggi dari pada bahasa Bali.

c. Nilai rata-rata keseluruhan antara kecakapan bahasa Indonesia dan bahasa Bali nampak sebanding.

3. Seni Sastra :

a. Nilai bhs. Indonesia seluruh wilayah berkisar: 17-28
Nilai bahasa Bali seluruh wilayah berkisar : 31-42

Perbandingan nilai sebanding : 14-14

b. KELAS III : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 12
Nilai rata-rata bahasa Bali : 31

Selisih bahasa Bali : 19

KELAS IV : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 29
Nilai rata-rata bahasa Bali : 44

Selisih bahasa Bali : 15

KELAS V : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 22
Nilai rata-rata bahasa Bali : 38

Selisih bahasa Bali : 16

KELAS VI : Nilai rata2 bahasa Indonesia : 31
Nilai rata-rata bahasa Bali : 48

Selisih bahasa Bali : 17

c. Nilai keseluruhan bahasa Indonesia rata2 : 24
Nilai keseluruhan bahasa Bali rata-rata : 41

Selisih bahasa Bali : 17

Kesimpulan :

a. Nilai seluruh wilayah antara sastra Indonesia dan sastra Bali sebanding.
b. Nilai rata-rata keseluruhan kelas III s/d kelas VI pada bagian seni sastra, lebih baik seni sastra Bali dari pada seni sastra Indonesia.
c. Nilai rata-rata keseluruhan pada bagian seni sastra, seni sastra Bali lebih baik dari pada sastra Indonesia.

PERBEDAAN NILAI RATA-RATA KABUPATEN

Dari gambaran perbedaan diatas menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata-rata keseluruhan antara bahasa Indonesia dan bahasa Baliialah : 34 dan 46 dengan perincian sebagai berikut :

1. Pengetahuan Bahasa :

Nilai rata-rata bahasa Indonesia	: 34
Nilai rata-rata bahasa Bali	: 53
Selisih bahasa Bali	: 19

2. Kecakapan Bahasa :

Nilai rata-rata bahasa Indonesia	: 44
Nilai rata-rata bahasa Bali	: 44
Keadaan nilai sebanding	: 0

3. Seni Sastra :

Nilai rata-rata bahasa Indonesia	: 24
Nilai rata-rata bahasa Bali	: 41
Selisih bahasa Bali	: 17

Kesimpulan :

Nilai rata-rata Kabupaten tentang pengetahuan bahasa dan seni sastra antara bahasa Indonesia dan bahasa Bali, kenyataan selisihnya menunjukkan bahwa nilai bahasa Bali lebih baik dari pada bahasa Indonesia.

Tentang perbedaan dalam kecakapan bahasa :

1. Yang menjatuhkan kelas III dan kelas IV dalam bahasa Indonesia yalah pada bagian membuat kalimat dengan kata - kata tertentu, sedangkan dalam bahasa Bali yang menjatuhkan yalah pada bagian menyalin huruf Latin kehuruf Bali.
2. Untuk kelas V dan VI yang menjatuhkan dalam bahasa Indonesia yalah pada bagian mengubah susunan kalimat aktif pasif, sedangkan dalam bahasa Bali yang menjatuhkan yalah pada bagian menterjemahkan bahasa Indonesia kedalam bahasa Bali dan sebaliknya.

K E S I M P U L A N .

Dari apa yang dipaparkan dimuka, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Murid-murid umumnya tidak siap untuk menghadapi problem setiap saat. Hal itu nampak pada :
   a. Kekurang mengertian murid terhadap instruksi2 dalam test.
   b. Hasil test yang rendah.
   c. Pendapat sebagian guru bahwa test akan lebih baik kalau diadakan setelah pertengahan tahun ajaran.
2. Hasil test rata-rata se Kabupaten 34 untuk bahasa Indonesia dan 46 untuk bahasa Bali, menunjukkan bahwa pengajaran bahasa cenderung kearah kemerosotan, atau paling tidak kurang memenuhi tindakan kurikulum 1968.
3. Hasil terendah terletak pada bagian Seni Sastra, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Bali. Dari bagian ini yang paling menjatuhkan murid adalah bagian tentang :
   a. ceritra yang pernah dibaca.
   b. aktifitas dimuka kelas (bercakap-cakap, deklamasi : berceritera).

   Hal tersebut menunjukkan bahwa :
   a. minat baca dan bahan bacaan sangat kurang.
   b. kemampuan bahasa lisan kurang diaktifkan.
4. Bagian dari Seni Sastra yang "mengangkat" nilai adalah "minat terhadap tontonan" (wayang, drama) dan ceritera2 dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa :
   a. Murid masih bersifat pasif (lebih suka mendengar) didalam kegiatan berbahasa.
   b. Guru belum mampu mengkaitkan kegiatan tontonan diluar sekolah dengan aktifitas pengajaran bahasa didalam sekolah.
5. Tontonan yang paling disukai murid-murid adalah drama dan wayang, Perhatian terhadap seni pentas yang lain

(arja, topeng, sendra tari, parwa dsb.) kurang sekali.

6. Dari daftar " 10 S.D. terbaik " (lihat lampiran) ternyata : a. S.D. 3/9 yang mendapat sebutan S.D. Nasional yang disediakan untuk anak-anak pendatang, dan yang (seharusnya) menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia, ternyata mendapatkan nilai kurang untuk bahasa Indonesia.

   b. Begitu pula S.D. 17/21 yang menjadi "favorite " masyarakat, tidak menduduki tempat tertinggi.

7. Nilai keseluruhan bahasa Bali lebih baik dari pada bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak dalam berbahasa Bali masih bisa dianggap "lebih baik". Basis nilai terbaik masih terletak pada S.D. diluar kota.

SARAN - SARAN

1. Agar kurikulum tahun 1968 diterapkan/dilaksanakan secara konsekwen dengan memperhatikan juga seminar pengajaran bahasa Indonesia di S.D. Jakarta tahun 1969, serta mem - perhatikan pula hasil pesamuan Agung tahun 1957 dan ta - hun 1963, raker Bedugul tanggal 9-12 Desember 1970.
2. Mengadakan upgrading terhadap guru-guru mengenai pengaja ran bahasa.
3. Untuk meningkatkan minat baca anak-anak perlu diadakan perpustakaan (sekolah) dan majalah dinding.
4. Perlu penyeragaman dan penyediaan buku pegangan baik ba- gi guru-guru maupun bagi murid-murid. Dalam hal ini diha rapkan bantuan yang serius dari Pemerintah Daerah.
5. Diharapkan agar Pemerintah Daerah membentuk suatu team pembina bahasa Daerah Nasional yang terdiri dari unsur - unsur Perwakilan P.dan K. Propinsi Bali di Singaraja, Fa kultas Sastra UNUD Denpasar, Dinas Pengajaran, IKIP Si - ngaraja, dan Lembaga Bahasa Nasional Cabang I di Singara ja, serta pula para peminat bahasa dan sastra Daerah.
6. Diharapkan agar Pemerintah Daerah/Dinas Pengajaran menin jau kembali kedudukan bahasa Daerah dalam ujian maupun dalam kurikulum. Kedudukan bahasa Daerah dalam kurikulum supaya setingkat dengan bahasa Indonesia.
7. Kepada guru-guru diharapkan supaya memperhatikan :
   a. Kurikulum tahun 1968.
   b. Para guru jangan hendaknya menganaktirikan bahasa Daerah dengan alasan pelajaran bahasa Daerah tidak diujikan.
   c. Methode pengajaran bahasa.
   d. Menggiatkan/mengaktifkan anak-anak dibidang penga- jaran sastra (kesenian daerah).
8. Antara Fakultas Sastra UNUD, IKIP di Singaraja, Lembaga Bahasa Nasional Cabang I di Singaraja dan Dinas Pengaja- ran agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pe- ngajaran bahasa Daerah dan bahasa Indonesia di Bali.

SALINAN

KEPUTUSAN Kepala Lembaga Bahasa Nasional Cab. I. Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

SINGARAJA, 1 APRIL 1972.

No. :127/LBN I-S/Pers/72.-

KEPALA LEMBAGA BAHASA NASIONAL CABANG I

Memperhatikan : 1. Pentingnya peranan bahasa dalam pendidikan disekolah-sekolah.
2. Keadaan/perkembangan pengajaran bahasa Indonesia dan Daerah.

Menimbang : 1. bahwa perlu ditingkatkan pembinaan/pengembangan bahasa Indonesia/Daerah disekolah dasar.
2. bahwa pembinaan/pengembangan bahasa Indonesia/Daerah adalah tanggung jawab kita bersama segenap bangsa Indonesia.
3. bahwa perlu diadakan usaha sebagai tindak lanjut keputusan diskusi pengajaran bahasa Bali lekan Bahasa '71.

Mengingat : Hasil rapat antara Lembaga Bahasa Nasional Cabang I dengan Dosen2 IKIP, Dingas Pengajaran dan PDPLB. Kabupaten Buleleng tanggal 3 dan 10 Maret 1972.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : membentuk sebuah regu peneliti pengajaran bahasa disekolah dasar, yang bertugas mengumpulkan data-data dalam lingkungan Kabupaten Buleleng yang selanjutnya disebut "Regu peneliti pengajaran bahasa".

Kedua : Regu peneliti pengajaran bahasa seperti pada pasal "Pertama" terdiri atas anggota- anggota yang namanya sebagai tersebut dalam lampiran

surat keputusan ini.

Ketiga : Biaya pengeluaran untuk Regu Peneliti Pengajaran bahasa ini ditanggung oleh Lembaga Bahasa Nasional Cabang I Singaraja.

Keempat: Regu Peneliti Pengajaran bahasa harus sudah menyelesaikan tugasnya selambat-lambatnya dua bulan setelah pembentukan.

Kelima : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 1 April 1972 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan ditinjau kembali jika kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.-

Lembaga Bahasa Nasional Cabang 1
Pds. Kepala
t.t.d.
(A. LATIEF M.A.).-

Tembusan kepada :
1. Kepala Lembaga Bahasa Nasional Pusat.
2. Fak. Keguruan, IKIP Singaraja.
3. Kabin PDPLB Propinsi Bali
4. Dingas Pengajaran Prop. Bali.
5. A r s i p.

Salinan sesuai dengan aslinya
yang menyalin.
t.t.d.

(I Putu Wenten).-

07-6309

URUTAN
91 - 7984

Perbandingan nilai tertinggi antara 10 S.D.
Test pelajaran Pengetahuan Bahasa Indonesia
Kl. VI.

No.	Nama sekolah	W i l a y a h	Nilai.
1.	S.D. No. 19.	Singaraja II.	83.
2.	S.D. No. 21.	Singaraja I.	79.
3.	S.D. Banjar II.	Banjar.	74.
4.	S.D. Sangsit I.	Sawan.	70.
5.	S.D. Sulanyah.	Seririt.	68.
6.	S.D. Bondalem.	Tejakula.	68.
7.	S.D. Tamblang.	Kubutambahan.	65.
8.	S.D. Gerokgak I.	Gerokgak.	64.
9.	S.D. Sukasada II.	Sukasada.	62.
10.	S.D. Kekeran.	Busungbiu.	50.

Test pelajaran Kecakapan Bahasa Indonesia

1.	S.D. Banjar Asem.	Gerokgak.	96.
2.	S.D. No. 3.	Singaraja II.	89.
3.	S.D. Pengastulan.	Seririt.	86.
4.	S.D. Sukasada I.	Sukasada.	85.
5.	S.D. Sangsit I.	Sawan.	80.
6.	S.D. Tamblang.	Kubutambahan.	79.
7.	S.D. No.11, 12, dan 22.	Singaraja I.	78.
8.	S.D. Banyuatis I.	Banjar.	74.
9.	S.D. Bondalem	Tejakula.	68.
10.	S.D. Busungbiu I.	Busungbiu.	66.

Test pelajaran Seni Sastra Indonesia

1.	S.D. Tamblang.	Kubutambahan.	68.
2.	S.D. No. 19.	Singaraja II.	67.
3.	S.D. Gerokgak I.	Gerokgak.	63.
4.	S.D. No. 7/20.	Singaraja I.	59.
5.	S.D. Banyuatis I.	Banjar.	54.
6.	S.D. Sukasada II.	Sukasada.	47.
7.	S.D. Pelapuan.	Busungbiu.	43.
8.	S.D. Sangsit I.	Sawan.	41.
9.	S.D. Sulanyah.	Seririt.	34.
10.	S.D. Bondalem.	Tejakula.	30.

Perbandingan nilai rata-rata tertinggi antara wilayah
Test pelajaran Pengetahuan Bahasa Daerah
Klas III.

No.	Nama wilayah	Nilai rata-rata.
1.	S A W A N	56.
2.	G E R O K G A K	46.
3.	B A N J A R	27.
4.	S I N G A R A J A I	23.
5.	S E R I R I T	18.
6.	S I N G A R A J A II	15.
7.	T E J A K U L A	14.
8.	K U B U T A M B A H A N	13.
9.	S U K A S A D A	5.
10.	B U S U N G B I U	3.

Test pelajaran Kecakapan Bahasa Daerah Klas III

1.	G E R O K G A K	37.
2.	S A W A N	36.
3.	S I N G A R A J A I	33.
4.	B A N J A R	31.
5.	S E R I R I T	28.
6.	S I N G A R A J A II	27.
7.	K U B U T A M B A H A N	22.
8.	T E J A K U L A	21.
9.	S U K A S A D A	16.
10.	B U S U N G B I U	13.

Test pelajaran Seni Sastra Daerah Klas III.

1.	S I N G A R A J A I	16.
2.	S U K A S A D A	16.
3.	T E J A K U L A	16.
4.	B A N J A R	15.
5.	K U B U T A M B A H A N	14.
6.	G E R O K G A K	13.
7.	S E R I R I T	8.
8.	S I N G A R A J A II	7.
9.	S A W A N	6.
10.	B U S U N G B I U	5.

Perbandingan nilai rata-rata tertinggi antara wilayah

Test pelajaran Pengetahuan Bahasa Daerah Klas IV.

No.	Nama wilayah	Nilai rata-rata.
1.	B A N J A R	57.
2.	G E R O K G A K	53.
3.	S A W A N	42.
4.	S E R I R I T	35.
5.	S I N G A R A J A II	34.
6.	K U B U T A M B A H A N	31.
7.	S I N G A R A J A I	29.
8.	B U S U N G B I U	26.
9.	T E J A K U L A	22.
10.	S U K A S A D A	17.

Test pelajaran Kecakapan Bahasa Daerah Klas IV.

1.	S I N G A R A J A I	71.
2.	G E R O K G A K	65.
3.	S E R I R I T	63.
4.	B A N J A R	59.
5.	S I N G A R A J A II	54.
6.	K U B U T A M B A H A N	53.
7.	S A W A N	50.
8.	T E J A K U L A	45.
9.	S U K A S A D A	41.
10.	B U S U N G B I U	40.

Test pelajaran Seni Sastra Daerah Klas IV.

1.	K U B U T A M B A H A N	42.
2.	S E R I R I T	42.
3.	B A N J A R	35.
4.	S I N G A R A J A I	33.
5.	S A W A N	33.
6.	T E J A K U L A	27.
7.	G E R O K G A K	25.
8.	S U K A S A D A	20.
9.	S I N G A R A J A II	17.
10.	B U S U N G B I U	14.

Perbandingan nilai rata-rata tertinggi antara wilayah
Test pelajaran Pengetahuan Bahasa Daerah
Klas V.

No.	Nama wilayah	Nilai rata-rata.
1.	S I N G A R A J A II	40.
2.	B A N J A R	39.
3.	G E R O K G A K	37.
4.	S A W A N	35.
5.	S I N G A R A J A I	34.
6.	S E R I R I T	31.
7.	S U K A S A D A	31.
8.	T E J A K U L A	29.
9.	K U B U T A M B A H A N	21.
10.	B U S U N G B I U	16.

Test pelajaran Kecakapan Bahasa Daerah Klas V.

1.	S I N G A R A J A I	40.
2.	B A N J A R	43.
3.	S I N G A R A J A II	42.
4.	S U K A S A D A	38.
5.	T E J A K U L A	35.
6.	G E R O K G A K	29.
7.	S A W A N	29.
8.	K U B U T A M B A H A N	29.
9.	S E R I R I T	26.
10.	B U S U N G B I U	28.

Test pelajaran Seni Sastra Daerah Klas V.

1.	S I N G A R A J A I	27.
2.	B A N J A R	25.
3.	S U K A S A D A	25.
4.	S A W A N	25.
5.	S I N G A R A J A II	23.
6.	K U B U T A M B A H A N	22.
7.	S E R I R I T	20.
8.	G E R O K G A K	18.
9.	B U S U N G B I U	18.
10.	T E J A K U L A	16.

Perbandingan nilai rata-rata tertinggi antara Wilayah
Test pelajaran Pengetahuan Bahasa Daerah
Klas VI.

No.	Nama wilayah	Nilai rata-rata.
1.	S I N G A R A J A II	54.
2.	G E R O K G A K	52.
3.	S E R I R I T	52.
4.	S I N G A R A J A I	50.
5.	S A W A N	49.
6.	B A N J A R	49.
7.	S U K A S A D A	49.
8.	T E J A K U L A	46.
9.	K U B U T A M B A H A N	34.
10.	B U S U N G B I U	32.

Test pelajaran Kecakapan Bahasa Daerah Klas VI.

1.	G E R O K G A K	75.
2.	S E R I R I T	75.
3.	S I N G A R A J A II	68.
4.	S U K A S A D A	67.
5.	B A N J A R	63.
6.	S I N G A R A J A I	62.
7.	K U B U T A M B A H A N	52.
8.	S A W A N	49.
9.	B U S U N G B I U	45.
10.	T E J A K U L A	42.

Test pelajaran Seni Sastra Daerah Klas VI.

1.	S I N G A R A J A II	39.
2.	G E R O K G A K	38.
3.	B A N J A R	36.
4.	B U S U N G B I U	32.
5.	S I N G A R A J A I	31.
6.	K U B U T A M B A H A N	31.
7.	S U K A S A D A	31.
8.	S E R I R I T	28.
9.	S A W A N	23.
10.	T E J A K U L A	20.

LEMBAGA BAHASA NASIONAL CABANG I
Departemen P. dan K.
Jl. Kolonel Ngurah Rai 54
S I N G A R A J A.

TEST KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA.

Klas III dan Klas IV S.D.

I. Buat kalimat dengan kata2 dibawah ini :

1. upacara

.....

2. bermain

.....

3. walaupun

.....

4. Segan

.....

5. mungkin

.....

II. Tulislah lawan katanya, pada kata yang bergaris di-bawah ini :

1. Kebun ayah kami sangat luas : (lawannya :

.....

2. Ia sudah pergi kerumah nenek: (lawannya :

.....

3. Ayah sering mengantar saya kesekolah :
(lawannya : .....

4. Pak Guru mengambil kapur tulis : (lawannya : .....
5. Ibu sangat sedih melihat nenek kami : (lawan - nya : .....

III. Tulislah persamaan katanya pada kata yang bergaris dibawah ini :

1. Diatas meja terdapat berjenis-jenis buku : (persamaannya : .....
2. Pahlawan itu gugur kemarin malam : (persaman - nya : .....
3. Pandai benar tukang obat itu berbicara : (per- samaannya : .....
4. Dimuka rumah saya ada kantor-Pos (persamaannya .....

IV. Sempurnakanlah kalimat dibawah ini :

Contoh : Sepeda itu dibersihkan supaya .....
Sepeda itu dibersihkan supaya bersih.

1. Ali dan Aminah akan naik kelas kalau .....
2. Minumlah obat ini kalau kamu .....
3. Ali dan Aminah makan dahulu sebelum .....
4. Kalau sekolah libur saya .....
5. Kalau hari hujan saya memakai ..... kesekolah.

V. Susunlah kata2 dibawah ini menjadi sebuah kalimat :

Contoh : Toto - disungai - tiap hari - mandi.
Toto mandi disungai tiap hari.

1. Kuda - tempat - makan - hijau.
2. Ibu - nasi - memasak - didapur - pagi2.
3. Guru - dimuka - mengajar - kelas.
4. Anak2 - buku - pagi2 - membawa - kesekolah.

5. Toto - kerumah sakit - berobat - pergi.

I. Pilihlah kata2 yang tepat :

1. Murid2 keluar dari .....
2. Saudagar itu keluar dari .....
3. Rusa itu keluar dari .....
4. Mobil itu keluar dari .....

bengkel
pasar
penjara
hutan

II. A. Ceritra-ceritra yang saya peroleh dari Bapak /Ibu Guru ialah :

1) ..... 6) .....
2) ..... 7) .....
3) ..... 8) .....
4) ..... 9) .....
5) ..... 10) .....

B. Ceritra2 yang saya peroleh tidak dari Bapak/ Ibu Guru :

1. Dari mendengarkan: a) .....
b) .....
c) .....
d) .....
e) .....

2. Dari membaca : a) .....
b) .....
c) .....
d) .....
e) .....

C. Beri tanda lingkaran pada nama tontonan yang kamu se - nangi :

1. Wayang
2. Drama Gong
3. Arja
4. Sendratari dengan dalang.
5. Prembon
6. Topeng
7. Gambuh

D. Beri tanda lingkaran pada kegiatan yang pernah kamu la kukan :

a) Membaca sanjak dimuka kelas.

b) Membaca ceritra dimuka kelas.

c) Main Drama.

d) Deklamasi.

LEMBAGA BAHASA NASIONAL CABANG I
Departemen P. dan K.
Jl. Kolonel Ngurah Rai 54
S I N G A R A J A.

TEST KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA.

Kelas V dan Kelas VI S.D.

I. Buatlah kalimat dengan kata-kata dibawah ini !

1. Upacara
   .....
2. Berobat
   .....
3. Walaupun
   .....
4. Batah
   .....
5. Mungkin
   .....

II. Tulislah lawan kata-kata yang bergaris dibawah ini !

1. Sungai yang dalam itu sangat deras airnya. (lawan nya : .....
2. Putu sudah selesai menulis surat. (lawannya: ...
3. Adik selalu diantar kalau kesekolah. (lawannya : .....
4. Ibu berduka cita ketika ayah meninggal (lawan -- nya : .....
5. Kakak mengambil uang dari atas meja. (lawannya : .....

III. Tulislah persamaan kata-kata yang bergaris dibawah ini !

1. Kalau libur kami bertamasya ke Denpasar (=.....)

2. Saya belajar supaya lekas pandai (= .....)
3. Anak-Anak semuanya takjub (= .....)
4. Pak Guru sedang melukis (= .....)
5. Pak Merta segan meninggalkan pondoknya (=.....)

IV. Uraikanlah kata-kata seperti dibawah ini !

memukuli = me + mukul + i

Uraikanlah seperti itu !

1. peringatan : .....
2. pengungkapan : .....
3. menggeletarkan : .....
4. keampuhan : .....
5. pelajaranmu : .....

V. Ubahlah susunan kalimat ini dengan mempergunakan kata-kata dalam kurung.

Contoh : Ayahnya mengantarkan Made kerumah sakit. (diantarkan)
Made diantarkan oleh ayahnya kerumah sakit

Buatlah seperti itu !

1. Seorang dokter telah memeriksa ibu dirumah sakit (diperiksa).
2. Ia telah membelikan adik baju kemeja. (dibelikan)
3. Babi hutan itu diburu pemburu sampai kehutan. (memburu).
4. Polisi mengejarnya sampai keluar kota. (mereka).
5. Ali mencurahkan airnya kedalam gelas. (dicurah -- kan).

Jawabannya :

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

VI. Berilah huruf besar serta tanda baca yang diperlukan pada bacaan ini.

asyik sekali ibu sudarsini dan rini bekerja. sedangkan ayah asyik juga duduk-duduk dikorsi. rini engkau saja yang menjahitkan baju ayah kata ibu sudarsini. baik bu. tetapi ajarilah saya dulu. ibu memperlihatkan cara menjahit lobang kancing. nah teruskanlah ini kata ibu. rini mulai lagi menjahit. bu sudah selesai bu kata rini.

VII. Berilah tanda lingkaran pada kalimat yang kamu anggap paling tepat.

Contoh : (a.) Saya bermain layang-layang ditanah lapang.

b. Saya bermain layang-layang dijalan raya.

c. Saya bermain layang-layang ditengah rumah.

1. a. Tiap-tiap sore ia berjalan dengan adiknya.

b. Tiap-tiap sore ia berjalan-jalan dengan adiknya.

c. Tiap sore ia pergi dengan adiknya.

2. a. Tadi malam saya mematikan lampu.

b. Tadi malam saya membunuh lampu.

c. Tadi malam saya memadamkan lampu.

3. a. Saya disuruh mengirim surat kepada nenek.

b. Saya disuruh mengirim surat dengan nenek.
c. Saya disuruh mengirim surat pada nenek.

4. a. Ia menceriterakan hal-hal yang dipandangnya dikota Jakarta.
b. Ia menceriterakan hal-hal yang dilihatnya di kota Jakarta.
c. Ia menceriterakan hal-hal yang ditengoknya dikota Jakarta.

5. a. Gedung sekolah itu didirikan pada tanggal 1 Januari 1972.
b. Gedung sekolah itu dibangun pada tanggal 1 Januari 1972.
c. Gedung sekolah itu diciptakan pada tanggal 1 Januari 1972.

VIII. A. Ceritera-ceritera yang pernah saya peroleh dari Bapak / Ibu Guru ialah :

1). ..... 6). .....
2). ..... 7). .....
3). ..... 8). .....
4). ..... 9). .....
5). .....10). .....

B. Ceritera-ceritera lain yang saya peroleh tidak dari Bapak / Ibu Guru :

A. <u>Dari mendengarkan</u> : 1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

B. Dari membaca : 1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....

C. Beri tanda lingkaran pada nama tontonan yang kamu senangi :

a. Wayang, b. Drama Gong, c. Arja, d. Sendra tari, dengan dalang. e. Prembon, f. Topeng, g. Gambuh. h. .....

D. Beri tanda lingkaran pada kegiatan-kegiatan yang pernah kamu lakukan :

a. membaca sanjak dimuka kelas.

b. membaca ceritera dimuka kelas.

c. main drama.

d. deklamasi.

e. .....

f. .....

LEMBAGA BAHASA NASIONAL CABANG I
Departemen P. dan K.
Jl. Kolonel Ngurah Rai 54
S I N G A R A J A .

PENELITIAN BAHASA DAERAH

S.D. Klas III dan IV

Lama $2\frac{1}{2}$ jam.

A. Tegarang alih tungkalikan kruna-krunané ané magaris betén ené :

1. Punyan kayuné tegeh tur gedé :
2. Tukadé linggah tur dalem :
3. Bajunné kedas, jalérné selem :
4. Potloté dawa kertasé tebel :
5. Kambingé takut tekén yéh ;

1. Tegeh	x	Gedé	x .....
2. Linggah	x	Dalem	x .....
3. Kedas	x	Selem	x .....
4. Dawa	x	Tebel	x .....
5. Takut	x		

B. Tegarang alusang kruna-krunané ené :

1. Sirah	=	6. Madaar	= .....
2. Cunguh	=	7. Kiap	= .....
3. Kuping	=	8. Mabalih	= .....
4. Mata	=	9. Jaja	= .....
5. Lima	=	10. Baju	= .....

C. Isinin titik-titiké ené aji kruna : gulem, radio, batu, odol, surat kabar.

1. Isinin ..... sikat giginé.
2. Gula ..... dadi anggon ubad.
3. ..... gedé gati, pedas lakar ujan.

4. Tiang demen pesan madingehang .....
5. Di toko buku ada anak ngadep .....

D. Kasusastran.

1. Tegarang sambatang satua-satuané <u>ané tawang</u> / ané <u>taen dingeh</u>
   Jangin tanda lingkeran (kurung) disampingné :
   a. Bawang Kesuna
   b. Siap Selem
   c. Sampik
   d. Pan Balang Tamak
   e. I Belog
   f. Jajaprana
   g. Ni Dyah Tantri
   h. Cupak Grantang
   i. Durma
   j. Padanda Baka

2. Tegarang tulis <u>apada</u> gendingé ané tawang, nganggon sastra Latin !
   Pilihin abesik gending-gendingé ené :
   a. Meong-meong, b. Siap sangkur, c. Madé Cerik, d. Putri Ayu, e. Tepung ketan.

E. 1. Tegarang tulis lengkarané ené aji sastra Bali !
   Di pasisi liu ada prahu :

   .....

   Telagané pulangina tuba :

   .....

2. Tegarang tulis lengkarané ené aji sastra Latin !

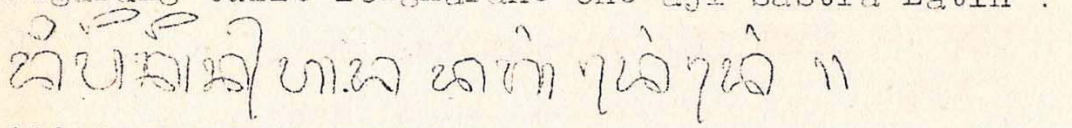

.....

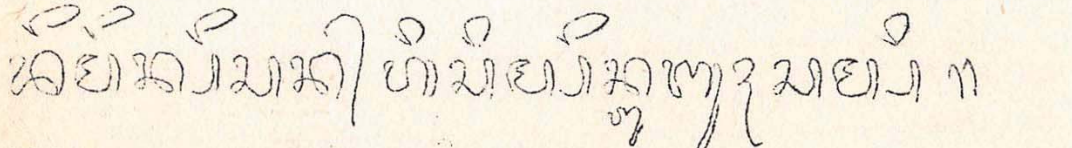

.....

F. Pragatang karangané ené :

<u>Punyah nyuh</u>.

Di ..... liu ada punyan nyuh. Punyan nyuhé

tegehan tekén punyan ..... Punyan
nyuhé ané wayah dadi anggon ..... Donné
ané tuh kaadanin ..... tur dadi anggon .....
Buah nyuhé ané wayah dadi anggon ..... Bibit
punyan nyuhé adanina .....

G. 1. Salin lengkarané ené aji basa Indonesia.

I méme ngaba nasi kauma :

.....

Di uma nasiné baanga i bapa.

.....

2. Salin lengkarané ené aji basa Bali.

Pak guru pandai benar berceritra.

.....

Saya senang sekali mendengarkannya.

.....

LEMBAGA BAHASA NASIONAL CABANG I
Departemen P. dan K.
Jl. Kolonel Ngurah Rai 54
S I N G A R A J A

PENELITIAN BAHASA DAERAH.

S.D. Klas V dan VI
Lama : 2½ jam.

A. 1. Tegarang ngaé sasonggan nganggon kruna-krunané ené:

Gajah = ...
injin = ...
Baleman = ...

2. Apa artin bladbadané ené :

Madamar dilangit = ...
Makunyit dialas = ...
Matanah pasih = ...
Masok gedénan = ...
Makamben disunduk = ...

B. Isinan tanda lingkeran ané beneh, kruna-krunané ené :

Dwi samatra lingga, tandanné (kode) : (a)
Dwi maya lingga, tandanné (kode) : (b)
Dwi bina lingga, tandanné (kode) : (c)
Dwi sama lingga, tandanné (kode) : (d)
Dwi purwa tandanné (kode) : (e)
Dwi wasana, tandanné (kode) : (f)

Contoh : kacang lindung (a, b, (c) d, e, f,)

Kitak - kituk (a, b, c, d, e, f,)
Biah - biah (a, b, c, d, e, f,)

Sasaté	(a, b, c, d, e, f,)
Batis jaran	(a, b, c, d, e, f,)
Putih - putih	(a, b, c, d, e, f,)
Pakeberber	(a, b, c, d, e, f,)
Tatajén	(a, b, c, d, e, f,)
Kejat-kejit	(a, b, c, d, e, f,)
Jebugarum	(a, b, c, d, e, f,)
Matanai	(a, b, c, d, e, f,)

C. Tegarang tuturang apa lingganné, tur maan apa kruna-- krunané ené :

Kruna tiron	Lingganné	Pangater	Seselan	Pengiring.
Panyemuhan				
Sinurat				
Sameton				
Pitutur				
Karahayon				
Magerigi				
Maturan				
Pagerépé				
Sinamian				
Sinarengan				

D. 1. Jangin tánda lingkeran ane taén kajalanin (kegiatan yang pernah dilakukan) :

a. Makidung b. Mabasan c. Main drama d. Mabalih wayang.

2. Tegarang nulis gending acarik (apada), dadi pilihin pupuhé ené :

a. Sinom b. Kinanti c. Pucung d. Ginada.

E. 1. Tulis aji sastra Bali :

I Sangging dueg pesan magangsing.

.....

Gangsingé gaéna aji les asem.

.....

2. Tulis aji sastra Latin :

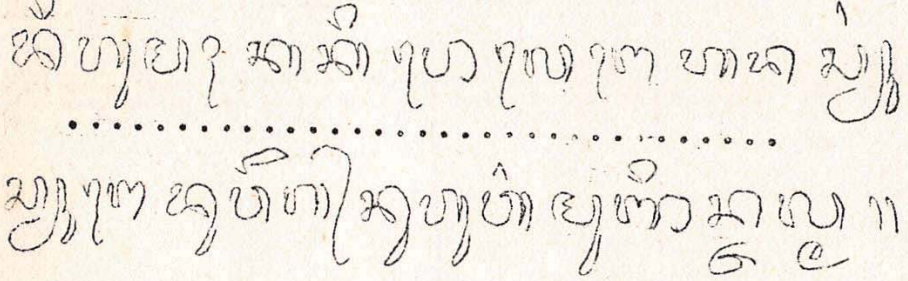

.....

.....

F. 1. Salin lengkarané ené aji bahasa Bali.

Dia jadi menonton drama dengan I Sara, dua hari yang lalu.

.....

Drama itu melakonkan Sampik - Ingtai.

.....

2. Salin lengkarané ené aji bahasa Indonesia.

Dugas dina Rediténé tiang luas kakota, meli : buku, potlot muah ané lénlénan.

.....

Di ngamulihangé tiang numpang motor treek.

.....

G. Indayang ngaé karangan unduk : Keliling Bali, sawetara limang garis liunné.

.....

.....

.....

.....

.....

R A L A T .

Pada halaman 33, angka Rum III, setelah baris ke 14 masih harus terdapat soal nomor 5 :

5. Saya naik kelas <u>kalau</u> saya rajin belajar : (persamaannya .....

*